

## ABSTRAK

NURFAISA, 2024 “*Peran Komisi pemilihan umum dalam Memberikan Sosialisasi Politik Bagi Pemilih Pemula di Kabupaten Luwu*” skripsi. Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, dibimbing oleh Ilham dan Ulfa.

Skripsi ini membahas tentang Peran Komisi Pemilihan Umum dalam memberikan Sosialisasi Politik bagi pemilih pemula di Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KPU Kabupaten Luwu dalam memberikan Sosialisasi Politik bagi pemilih pemula dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat KPU Kabupaten Luwu dalam melaksanakan Sosialisasi Politik bagi pemilih pemula. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian hukum empiris yaitu jenis penelitian yang berusaha mengidentifikasi hukum yang terdapat dalam masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui gejala-gejala lain yang terdapat di lapangan dengan metode pendekatan Yuridis Normatif. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu, data primer dan sekunder, dan menggunakan metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa secara umum Peran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Luwu dalam memberikan sosialisasi politik bagi pemilih pemula telah dilaksanakan yaitu dengan melakukan sosialisasi secara tatap muka (*face to face*) dan melalui media sosial. Selain itu, KPU Kabupaten Luwu juga memberikan Pendidikan Politik khusus untuk pemilih pemula. Hal ini sesuai dengan PKPU No. 9 Tahun 2022 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota. Namun KPU Kabupaten Luwu belum melakukan sosialisasi politik melalui webinar online padahal dalam Pasal 11 PKPU No. 9 Tahun 2022 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota di jelaskan bahwa sosialisasi tidak hanya menggunakan metode langsung (tatap muka) tetapi juga menggunakan metode tidak langsung yaitu dengan aplikasi pertemuan tatap muka *virtual* atau yang dikenal dengan sebutan webinar online. Selain itu KPU Kabupaten Luwu juga belum menyelenggarakan sosialisasi politik bagi pemilih pemula pensiunan TNI/POLRI secara tatap muka (*face to face*). Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan sosialisasi politik bagi pemilih pemula yaitu anggaran yang memadai, sumber daya manusia yang memadai atau tenaga kerja yang berkualitas yang memiliki keahlian dan keterampilan, kerjasama dengan lembaga Pendidikan yaitu SMA dan SMK, dan faktor hukumnya sendiri yaitu Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023 tentang pemilihan umum. Sedangkan faktor penghambat dalam melaksanakan sosialisasi ini adalah keterbatasan waktu KPU Kabupaten Luwu, letak geografis yang sulit dijangkau, minat rendah dari pemilih pemula dan kurangnya akses internet di suatu daerah terpencil.

**Kata kunci:** Peran, sosialisasi politik, pemilih pemula, pemilihan umum.

## ABSTRACT

**NURFAISA, 2024** *“The Role of the General Electronic Commission in Providing Political Socialization for Beginner Voters in Luwu Regency” thesis. Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia, supervised by Ilham and Ulfa.*

This thesis discusses the role of the General Election Commission in providing political socialization for novice voters in Luwu Regency. This research aims to analyze the role of the Luwu Regency KPU in providing Political Socialization for beginner voters and analyze the supporting and inhibiting factors for the Luwu Regency KPU in carrying out Political Socialization for beginner voters. The type of research used is empirical legal research, namely a type of research that seeks to identify the laws that exist in society with the aim of finding out other symptoms that exist in the field using a Normative Juridical approach method. This research uses two data sources, namely, primary and secondary data, and uses data collection methods, namely, observation, interviews and documentation. The results of the research indicate that in general the role of the Luwu Regency General Election Commission in providing political outreach for novice voters has been implemented, namely by conducting socialization face to face and through social media. Apart from that, the Luwu Regency KPU also provides special political education for beginner voters. This is in accordance with PKPU No. 9 of 2022 concerning Community Participation in General Elections and the Election of Governor and Deputy Governor, Regent and Deputy Regent, and/or Mayor and Deputy Mayor. However, the Luwu Regency KPU has not carried out political outreach through online webinars even though in Article 11 PKPU No. 9 of 2022 concerning Community Participation in General Elections and the Election of Governors and Deputy Governors, Regents and Deputy Regents, and/or Mayors and Deputy Mayors, it is explained that socialization does not only use direct methods (face to face) but also uses indirect methods, namely by application. virtual face-to-face meetings or what are known as online webinars. Apart from that, the Luwu Regency KPU has not yet held face-to-face political outreach for beginner voters retired from the TNI/POLRI. The supporting factors in carrying out political outreach for novice voters are an adequate budget, adequate human resources or qualified workforce who have expertise and skills, collaboration with educational institutions, namely high schools and vocational schools, and the legal factor itself, namely Law Number 7 2023 regarding general elections. Meanwhile, the inhibiting factors in carrying out this outreach are the Luwu Regency KPU's limited time, geographical location which is difficult to reach, low interest from novice voters and lack of internet access in remote areas.

**Keywords:** Roles, political socialization, first-time voters, general elections.